

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini, peneliti akan membaginya menjadi beberapa sub-bab. Yaitu objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Objek penelitian berisi tentang gambaran singkat tentang hal yang diteliti secara singkat, desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang digunakan penulis, variabel penelitian menjelaskan tentang penjabaran setiap variabel yang digunakan penulis. Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data merupakan penjelasan mengenai kriteria dalam mengumpulkan dan mengolah data untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah dituliskan di bab sebelumnya.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 sampai tahun 2019. Data yang digunakan penulis pada penelitian ini merupakan data laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dari tahun 2017 sampai 2019 yang terdapat pada website resmi Bursa Efek Indonesia, yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

### C

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, dan dianalisa secara statistik untuk menguji hipotesis. Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:148), desain penelitian dibagi menjadi 8 kelompok, yaitu sebagai berikut :

#### 1) Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian menggunakan studi formal, karena penelitian dimulai dengan hipotesis dan menggunakan spesifikasi sumber data, serta melibatkan prosedur yang tepat untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2017 sampai 2019. Tujuan dari studi formal yaitu untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan pada penelitian.

#### 2) Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*monitoring*), dimana studi pengamatan merupakan studi dimana peneliti mengamati aktivitas subjek tanpa mendapatkan respon atau tanggapan dari siapapun. Peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung ke perusahaan, namun melakukan pengamatan dari data laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit pada periode tahun 2017 sampai 2019.

#### 3) Kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol variabel penelitian dan tidak bisa memanipulasi variabel



tersebut. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang sudah terjadi atau sedang terjadi. Pada penelitian ini, peneliti mengevaluasi data atau dokumen yang sudah tersedia, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai 2019.

#### 4 Tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian studi sebab akibat atau kausal. Hal ini dikarenakan penelitian bertujuan menjelaskan hubungan antar variabel. Pada penelitian ini, penulis meneliti hubungan antar variabel dan pengaruh antar variabel yang diteliti.

#### 5 Dimensi waktu

Penelitian menggunakan dimensi waktu longitudinal (*time series*), karena penelitian mengambil data dari tahun 2017 hingga tahun 2019 dalam waktu tertentu. Keuntungan dari studi longitudinal adalah dapat melacak perubahan dari waktu ke waktu.

#### 6 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena studi ini mencoba untuk mengambil karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif.

#### 7 Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan objek penelitian yang sesuai dengan keadaan aktual dari perusahaan itu sendiri tanpa manipulasi data dan simulasi penelitian.

#### 8 Persepsi subjek terhadap penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian menggunakan data sekunder yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia. selama proses penelitian, pengolahan data dari laporan keuangan telah diaudit dan objek penelitian tidak mengetahui bahwa yang bersangkutan menjadi bahan penelitian, serta perusahaan tidak memodifikasi apapun selama melakukan kegiatan operasionalnya.

### Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian. Variabel yang diteliti terbagi menjadi dua variabel besar, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel dan indikatornya adalah sebagaimana diuraikan berikut ini :

#### 1. Variabel Independen (Variabel X)

**Variabel independen** adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan variabel dependen. Jika variabel independen berubah, variabel dependen juga berubah. Dalam penelitian ini, terdapat 4 variabel independent, yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas.

##### a. *Leverage* (X1)

Menurut Kasmir (2012:151), rasio *leverage* adalah rasio yang dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat membiayai kegiatan operasionalnya. Rasio ini memungkinkan perusahaan mengetahui besar modal dan beban utang yang menjadi tanggungan bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini, *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2012:156) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

##### b. Ukuran Perusahaan (X2)



Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, variabel, atau skala yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Berdasarkan ukurannya, perusahaan dibedakan menjadi perusahaan dengan skala besar dan perusahaan dengan skala kecil (Pratama & Wiksuana, 2018). Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset (Suffah & Riduwan, 2016).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

c. Likuiditas (X3)

Likuiditas atau disebut juga rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayarkan utang atau kewajibannya (Kasmir, 2012). Cara pengukuran likuiditas yaitu dengan membagi total aktiva lancar dengan total pasiva lancar atau utang jangka pendek (Kasmir, 2012:135).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

d. Profitabilitas (X4)

Profitabilitas merupakan bentuk kinerja perusahaan yang bisa dihitung dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Perhitungan ROA dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset perusahaan. Pengukuran ROA dapat dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total aset (Saputra & Asyik, 2017).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel penelitian ini disebut dependen karena “bergantung” pada variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah penghindaran pajak. Alasan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak adalah untuk mengurangi jumlah keuntungan dengan beban bunga. Karena, semakin tinggi laba yang dilaporkan, akan semakin tinggi beban pajaknya. Dengan adanya beban bunga, maka akan memperkecil jumlah pajak terutang yang harus dibayarkan perusahaan. (Anggraeni & Oktaviani, 2021).

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (Ayers et al., 2008).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Di bawah ini merupakan tabel ringkasan mengenai pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian :

**Tabel 3.1**

**Tabel Variabel Penelitian**

Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
Penghindaran Pajak	Dependen	$\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Leverage	Independen	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Independen	Ln(Total Asset)	Rasio
Likuiditas	Independen	$\frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas	Independen	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui pihak ketiga (perantara). Sumber yang bisa digunakan untuk mendapatkan data sekunder adalah buku, publikasi dari pemerintah, situs, jurnal, dan sumber lain yang mendukung. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit dan dipublikasi dari perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*. Metode *non-probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik menentukan sampel dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan untuk penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
2. Perusahaan yang *listing* selama periode 2017-2019
3. Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah
4. Perusahaan yang laba sebelum pajaknya tidak negatif (rugi)
5. Perusahaan dengan *current ETR* lebih kecil dari 25%

Tabel 3. 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019	189
Perusahaan yang listing dan delisting selama periode 2017-2019	(38)
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah	(31)
Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi)	(53)
Perusahaan yang memiliki ETR diatas 25%	(51)
Jumlah perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel	16
Periode penelitian	3 tahun
Jumlah data amatan	48

### F Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu :

#### 1. Teknik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2018:19), statistik deskriptif adalah deskripsi atau gambaran dari suatu data yang diperhitungkan dari rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, standar deviasi, varian, *range*, *sum*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

#### 2. Uji *Pooling*

Uji *pooling* diperlukan dalam melakukan penelitian yang menggunakan penggabungan data *cross section* dan *time series*. Penelitian ini menggunakan uji *pooling* dengan metode *dummy variable approach*. Hasil dari uji *pooling* akan dilihat dari nilai *p-value* pada tabel koefisien. Jika Sig. > tingkat kesalahan (0,05),



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





maka tidak ditemukan perbedaan koefisien dan data disebut layak, hingga pengujian data bisa dilakukan dalam sekali uji. Tetapi, Sig. < tingkat kesalahan (0,05), maka ditemukan perbedaan koefisien dan data tidak dapat digabungkan atau tidak layak dilakukan *pooling*, hingga pengujian data harus dilakukan per tahun.

Karena pengujian *pooling* menggunakan variabel *dummy*, maka berikut ini merupakan persamaan model regresi uji *pooling* :

$$\text{ETR} = \beta_0 + \beta_1 \text{LEV} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{ROA} + \beta_5 \text{D1} + \beta_6 \text{D2} + \beta_7 \text{LEV} * \text{D1} + \beta_8 \text{SIZE} * \text{D1} + \beta_9 \text{CR} * \text{D1} + \beta_{10} \text{ROA} * \text{D1} + \beta_{11} \text{LEV} * \text{D2} + \beta_{12} \text{SIZE} * \text{D2} + \beta_{13} \text{CR} * \text{D2} + \beta_{14} \text{ROA} * \text{D2} + \varepsilon$$

Keterangan :

ETR : Penghindaran Pajak

LEV : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

CR : Likuiditas

ROA : Profitabilitas

D1 : Variabel *dummy* (1 = tahun 2018, 0 = selain tahun 2018 )

D2 : Variabel *dummy* (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019)

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_{1-15}$  : Koefisien regresi

$\varepsilon$  : *error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas ditujukan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pada pengujian t dan F memperkirakan nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila asumsi tidak sesuai, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Saat menguji normalitas, menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S), dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05 (5%). Dengan menggunakan uji K-S, apabila hasilnya nilai signifikansi  $> 0,05$ , berarti data residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika terdapat perbedaan akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser. Dasar analisis untuk menguji hipotesis adalah dengan memperhatikan nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi  $>$  tingkat kesalahan (0,05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, apabila nilai signifikansi  $<$  tingkat kesalahan (0,05), maka terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan menguji apakah pada model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu di periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu di periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Bila terjadi korelasi, berarti ada problem autokorelasi. Autokorelasi bisa timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lain. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tak bebas dari satu observasi ke observasi lain. Model regresi yang baik yakni model regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018:111-112).

Penelitian ini menggunakan metode *run test* untuk pengujian autokorelasi. *Run test* berguna untuk mengetahui apakah data residual terjadi secara random atau sistematis. Kriteria pengambilan keputusan untuk metode *run test* dilihat dari nilai signifikansinya (2-tailed). Apabila Asymp. Sig. (2-tailed) < tingkat kesalahan (0,05), maka terbukti terdapat autokorelasi. Namun, bila Asymp. Sig. (2-tailed) > tingkat kesalahan (0,05), maka tidak terbukti terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### d. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas memiliki tujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Sekiranya terdapat korelasi antar variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Adapun syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$ , berarti terjadi multikolonieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau nilai VIF  $\leq 10$ , berarti tidak terjadi multikolonieritas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Peneliti menggunakan metode uji analisis regresi karena menurut Ghozali (2018), analisis regresi pada dasarnya adalah studi tentang ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), yang memiliki tujuan untuk mengestimasi dan/atau meramalkan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang telah diketahui. Penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Berikut ini adalah model regresinya :

$$ETR = \beta_0 + \beta_1 LEV + \beta_2 SIZE + \beta_3 CR + \beta_4 ROA + \varepsilon$$

Dimana :

ETR : Penghindaran Pajak

LEV : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

CR : Likuiditas

ROA : Profitabilitas

$\beta_0$  : Konstanta



$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi masing-masing variabel

$\varepsilon$  : *error*

Pengambilan keputusan dapat dilihat dengan tahapan :

a. Uji Statistik F

Uji F berdasarkan Ghozali (2018:98), disebut juga uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi ataupun diestimasi, apakah Y memiliki hubungan linear terhadap X1, X2, X3, dan X4.

Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel Anova dengan melihat nilai Sig. sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha$ ), maka model regresi signifikan. Dengan arti, semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha$ ), maka model regresi tidak signifikan. Dengan arti, semua variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t menurut Ghozali (2018:98), pada dasarnya memperlihatkan sejauh mana satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Hipotesis statistik pengujian dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  :  $\beta_1 = 0$ , berarti *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.



Ha1 :  $\beta_1 > 0$ , berarti *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

- 2) Ho2 :  $\beta_2 = 0$ , berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Ha2 :  $\beta_2 > 0$ , berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

- 3) Ho3 :  $\beta_3 = 0$ , berarti likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Ha3 :  $\beta_3 < 0$ , berarti likuiditas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

- 4) Ho4 :  $\beta_4 = 0$ , berarti profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Ha4 :  $\beta_4 > 0$ , berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengambilan keputusan pengujian dilihat berdasarkan ketentuan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Ha ditolak, Ho diterima). Sedangkan, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen terdapat cukup bukti dapat mempengaruhi variabel dependen (Ha diterima, Ho ditolak).

- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Imam Ghozali (2016:97), koefisien determinasi pada dasarnya berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Sedangkan, nilai koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan variabel independen yang memberi hampir seluruh informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel independen. Umumnya, koefisien determinasi bagi data silang (*crosssection*) cenderung rendah karena ada variasi besar antara masing-masing pengamatan. Sementara, untuk data runtun waktu (*time section*) memiliki koefisien determinasi cenderung lebih tinggi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana apabila :

- (1)  $R^2 = 0$ , menandakan model regresi tidak sempurna, dimana variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen.
- (2)  $R^2 = 1$ , menandakan model regresi sempurna, dimana variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.